

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu negeri yang menduduki penduduk beragama Islam terbanyak yaitu Indonesia memberikan amanah kepada lembaga seperti pondok pesantren untuk membantu pengembangan pendidikan agama Islam, dan menjadikan pondok pesantren sangat berpengaruh dalam menciptakan ummat yang religius dan berakhlak mulia, hal tersebut juga dikarenakan perjalanan panjang pondok pesantren yang telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Seiring dengan adanya perkembangan zaman pendidikan di pondok pesantren terbagi menjadi dua jenis, pondok pesantren *Salafiyah* (tradisional) dan pondok pesantren *Khalafiyah* (modern). Kedua jenis pondok pesantren ini memiliki perbedaan dalam pelaksanaan pendidikannya, pada pesantren *Salafiyah* (tradisional) masih kental dan sangat mempertahankan pengajaran kitab kuning sedangkan untuk pesantren *Khalafiyah* (modern) telah mengikuti perkembangan zaman dengan mencampurkan antara pendidikan formal dan pendidikan informal.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bagian Kesembilan Pasal 30 Pendidikan Keagamaan memaparkan bahwa pondok pesantren sangat memberikan pengaruh penting terhadap sistem pendidikan nasional dan sangat berfungsi dalam

pembentukan siswa atau santri agar dapat menjadi masyarakat yang paham dan selalu menjalankan nilai-nilai ajaran agama Islam atau dapat menjadi tokoh agama.¹

Pesantren tidak semata-mata menjadikan para santri sebagai penimba ilmu agama, namun pesantren juga menyiapkan mental santri untuk menghadapi tantangan zaman seperti saat ini, jiwa wirausaha juga sangat penting untuk mereka miliki sebagai bekal ketika mereka akan terjun ke masyarakat. Di Provinsi Kalimantan Selatan terdapat beberapa contoh pondok pesantren yang telah menerapkan manajemen kewirausahaan salah satunya ialah Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam yang berada di Desa Kambitin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong. Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam tidak hanya mengajarkan tentang ilmu agama Islam melalui pendidikan resmi maupun non resmi tetapi pondok pesantren juga sangat berpengaruh pada saat terjadi perubahan zaman Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong memberikan bekal kepada para santri di bagian perekonomian dengan melatih santri untuk berwirausaha.

Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong memberikan beberapa pelajaran untuk melatih potensi diri dalam kewirausahaan berupa keahlian dalam budidaya perikanan seperti pemeliharaan ikan patin dan ikan nila yang

¹ Siti Robiah Adawiyah, 'Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Sirojul Huda', *COMM-EDU*, 1.2 (2018). H. 81

mana pelayanan fasilitas dalam kegiatan sudah disediakan. Berkebun, menanam cabe, daun bawang, tomat dll. Peternakan, seperti yang sedang dijalankan yaitu peternakan kambing. Kewirausahaan dalam pengelolaan koperasi santri yang menjual keperluan para santri seperti baju seragam, buku pelajaran, alat tulis dll. Santri pengabdian di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam merupakan sasaran utama untuk diberikan amanah seperti mengelola dan melakukan program kewirausahaan yang hadir di pondok pesantren tersebut. Selain santri pengabdian, kewirausahaan juga dijalankan oleh santri tingkat Aliyah, dan pembekalan keterampilan bagi santri yang sedang dalam masa pendidikan di pondok pesantren diseimbangkan dengan jam pelajaran dan kegiatan seperti pengajian santri agar tidak mengganggu program pembelajaran santri.

Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam mampu mengembangkan beberapa unit usaha dengan pesat. Salah satunya unit usaha yang akan penulis angkat yaitu usaha perikanan. Pada awal peninjauan usaha perikanan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong hanya mempunyai 2 kolam aktif, kemudian dengan adanya perkembangan suntikan modal oleh PT Adaro dan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan serta manajemen yang baik oleh para santri dan pengelola, usaha perikanan pada saat ini meningkat menjadi 10 kolam yang aktif.

Adapun observasi awal yang dilakukan penulis sesuai dengan kondisi riil pondok pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam menemukan beberapa hambatan dalam kegiatan ini dikarenakan kurangnya sumber mata air, adanya hama dan binatang buas yang memakan bibit ikan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kewirausahaan di bidang perikanan dan sangat menjadi pengaruh besar untuk pertumbuhan si ikan. Hal demikian mengakibatkan kurang maksimalnya hasil panen dari budidaya tersebut yang menjadikan penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang bagaimana manajemen usaha yang sudah dijalankan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis akan membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong?
2. Bagaimana dampak Manajemen Kewirausahaan Santri terhadap Kesejahteraan Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Manajemen Usaha Santri Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.
2. Mengetahui dampak dari Manajemen Kewirausahaan Santri terhadap Kesejahteraan Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

D. Signifikansi Penelitian

- a. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat membagikan wawasan keilmuan dan menambah referensi tentang manajemen kewirausahaan di pondok pesantren.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini juga penulis harapkan dapat memerankan contoh bagaimana memanajemen kewirausahaan di pondok pesantren dengan baik, agar dapat ditiru oleh pondok pesantren lainnya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak ada perselisihan pada penulisan skripsi ini penulis akan memberikan penjelasan terhadap tema yang telah diangkat yang berjudul

“Manajemen Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam” yaitu:

1. Manajemen

Kamus ilmiah populer menjelaskan tentang definisi manajemen adalah manajemen bisnis, mengatur, manajemen pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan². Oleh karena itu, manajemen yang ditargetkan pada proses penelitian ini yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan pengawasan kewirausahaan santri pondok pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sebuah potensi diri untuk menumbuhkan hal baru yang memiliki perbedaan melalui ide yang kreatif dan berbuat inovatif untuk membentuk sebuah peluang³ berbeda dengan bisnis yang merupakan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan yang dapat mengembangkan perekonomian.

Maksud dari kegiatan kewirausahaan pada penelitian ini adalah sebuah kemampuan yang akan dijalankan oleh santri untuk mewujudkan ide-ide dan bakat yang mereka miliki dengan tujuan memberikan nilai dan hal yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Adapun fokus

²M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 2001). H. 440

³Yuyus Suryana and Kartib Bayu, *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Kewirausahaan Sukses*, 2nd edn (Jakarta: Kencana, 2011). H. 24

unit usaha yang akan penulis teliti di pondok pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam, yaitu di bidang perikanan.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan penelusuran dengan melakukan riset pencarian melalui berbagai sumber maka terdapat banyak sekali skripsi, makalah, ataupun artikel yang mengangkat judul yang penulis juga angkat dalam penelitian kali ini. Dari sekian banyak sumber yang penulis dapat maka saya mencoba cantumkan beberapa yang menurut saya layak menjadi sumber kajian pustaka yang saya ambil dan dijadikan contoh. Diantaranya:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi oleh Sisi Kurnia Elita, "Manajemen Kewirausahaan Pesantren Ummul Masakin Di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari". Hasil penelitian ini mengangkat masalah tentang kewirausahaan yang dijalankan oleh pondok pesantren Ummul Masakin sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan ekonomi pondok pesantren Ummul Masakin dan membentuk jiwa kemandirian kepada santri.	memiliki pembahasan yang sama tentang kewirausahaan yang dijalankan oleh pondok pesantren	pada penelitian ini pondok pesantren Ummul Masakin fokus kepada pengelolaan dan pengembangan kewirausahaan. Sedangkan peneliti sendiri fokus kepada manajemen yang dilakukan oleh pondok pesantren di bidang unit usaha perikanan sehingga berkembang dengan pesat ⁴ .

⁴ Sisi Kurnia Elita, *Manajemen Kewirausahaan Pesantren Ummul Masakin Di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari* (Jambi, 2021).

Lanjutan Tabel 1.1

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
2	Jurnal yang ditulis oleh Siti Robiah Adawiyah, yang berjudul “Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Sirojul Huda”. Hasil penelitian ini mengangkat masalah tentang kemandirian dan pemberdayaan ekonomi di pesantren melalui wirausaha yang dijalankan oleh santri.	sama-sama bertujuan untuk menjadikan santri mandiri dalam hal wirausaha	pada penelitian ini pondok pesantren Sirojul Huda mengembangkan usaha pembuatan bros. Sedangkan penulis sendiri meneliti pondok pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam yang sedang menjalankan usaha di bidang perikanan ⁵
3	Skripsi yang ditulis oleh Ika Yulianti, yang berjudul “Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Al-Mahmudah Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian ini mengangkat masalah tentang kegiatan yang bertujuan untuk menata dan memelihara kewirausahaan pada santri agar menumbuhkan produktivitas dan kreativitas para santri.	bertujuan sama-sama untuk peningkatan potensi santri dalam rangka mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh santri sebagai bekal masa depan	subjek penelitian yang penulis lakukan bertempat di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong ⁶
4	Alisnawati, yang berjudul “Pengelolaan Program Kewirausahaan Dalam Peningkatan Life Skill Santri Di Pesantren Ar-Risalah Krueng Sabee Aceh Jaya”. Hasil penelitian ini	bertujuan sama memberikan pelatihan dengan cara praktek langsung. Perbedaan	pada penelitian ini hanya fokus kepada latihan praktek langsung. Sedangkan penulis sendiri lebih memfokuskan

⁵ Adawiyah.

⁶ Ika Yulianti, *Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Al-Mahmudah Kota Bandar Lampung* (Lampung, 2022).

	<p>mengangkat masalah tentang perubahan pandangan masyarakat terhadap alumni pondok pesantren yang tidak hanya memiliki jiwa seorang <i>da'i</i> atau <i>da'iyah</i> tetapi juga memiliki jiwa wirausahawan.</p>		<p>kepada pemberian materi dan praktek langsung.⁷</p>
--	--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penyusunan tulisan lebih mudah dan memberikan pemahaman kepada setiap pembaca skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab dibagi menjadi sub-sub bab dengan susunan sebagai berikut:

1. BAB I, bab ini berisi latar belakang penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian didalam fokus masalah meliputi tujuan penelitian sesuai dengan fokus masala yang ditentukan. Mencakup tentang signifikasi penelitian, definisi operasional, penelitian sebelumnya, metode penelitian, dan kerangka kerja penelitian.

2. BAB II, berisi tentang kajian teoritis yang merupakan salah satu pembeda dari penelitian lain. Dalam kajian teoritis ini dapat memberikan gambaran kecil mengenai permasalahan yang digali.

3. BAB III, akan membahas tentang metode yang dipakai dalam penelitian yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian,

⁷ Alisnawati, *Pengelolaan Program Kewirausahaan Dalam Peningkatan Life Skill Santri Di Pesantren Ar-Risalah Krueng Sabee Aceh Jaya* (Banda Aceh, 2020).

subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan data.

4. BAB IV, pembahasan atau analisis data mengenai interpretasi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran secara umum dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. BAB V, didalamnya terdapat kesimpulan dan saran peneliti yang bertujuan untuk merampung terkait dengan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti.